

## STRENGTHENING BUSINESS MANAGEMENT BASED ON DIGITALIZATION OF SIMPLE BOOKKEEPING

### PENGUATAN MANAJEMEN USAHA BERBASIS DIGITALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA

Susy Hambani<sup>1</sup>, Warizal<sup>2</sup>, A.B. Setiawan<sup>3</sup>, Zamasari<sup>4</sup>, Alfiyah K<sup>5</sup>, Andini R., Assyifa P.  
M. Falsa Mulia.

Universitas Djuanda, Indonesia

<sup>a</sup>Korespondensi: Susy Hambani, E-mail: susy.hambani@unida.ac.id.

(Diterima: 09-02-2024; Ditelaah: 11-02-2024; Disetujui: 22-03-2024)

#### ABSTRACT

Desa Cipayung memiliki potensi sangat baik jika ditinjau dari segi lokasi dan pangsa pasar, secara geografis menjadi salah satu jalan penghubung utama pariwisata Puncak dengan dilewati berbagai jalan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cipayung untuk meningkatkan perekonomian. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM dan BUMDes Cipayung adalah kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan usahanya dan masih manualnya pembukuan keuangan yang dilakukan oleh BUMDes. Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dengan merealisasikan program diantaranya pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dan digitalisasi pembukuan keuangan bagi BUMDes di Desa Cipayung. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas dan kinerja UMKM Desa Cipayung dari segi pengelolaan dan manajemen usaha.

Kata kunci : akuntansi, penguatan manajemen usaha, keuangan sederhana, akuntansi.

#### ABSTRAK

Cipayung Village has very good potential in terms of location and market share, geographically it is one of the main connecting roads for Puncak tourism with various alternative roads that can be used by the people of Cipayung Village to improve the economy. The problem faced by Cipayung SMEs and BUMDes is the lack of knowledge regarding business bookkeeping and the manual financial accounting carried out by BUMDes. Community service carried out by realizing programs including training and assistance in preparing simple financial reports for MSMEs and digitizing financial bookkeeping for BUMDes in Cipayung Village. It is hoped that this activity can improve the quality and performance of MSMEs in Cipayung Village in terms of management and management.

Keywords: accounting, strengthening business management, simple finance.

---

Hambani, S., Warizal., A.B. Setiawan., Zamasari., Alfiyah, K., Alfiyah, K., Andini, R., Assyifa, P., & Mulia, F. Penguatan manajemen usaha berbasis digitalisasi pembukuan sederhana. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(2) 131-138.

---

#### PENDAHULUAN

Pengembangan pembangunan ekonomi berbasis partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku usaha merupakan komitmen pemerintah dalam pembangunan ekonomi saat ini (Purnamawati, Yuniarta, & Jie, 2023). Keberadaan UMKM terbukti mampu menggerakkan roda perekonomian bangsa dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (KEMENKOPUKM) tahun 2019, jumlah UMKM

sebanyak 64,5 juta unit atau sekitar 99,99% dari jumlah usaha di Indonesia (Gadzali, Harahap, Tarigan, Nasution, & Ausat, 2023). Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 119,5 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (Tarigan, Dewi, & Pribadi, 2022). Sementara itu, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61%, dan sisanya yaitu 39% disumbangkan oleh pelaku usaha besar yang jumlahnya hanya sebesar 5.637 unit atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM

tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,67% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89% (Zamasari, et al., 2023). Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB adalah sebesar 37,4% (Tarigan, Dewi, & Pribadi, 2022).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah entitas ekonomi yang dimiliki oleh Desa dan berfungsi untuk mengelola dan mengembangkan berbagai usaha ekonomi guna meningkatkan pendapatan Desa dan kesejahteraan masyarakat. Menurut Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 dan Permen PDPT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Desa Cipayung kabuptaen Bogor merupakan desa yang menjadi target kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Desa Cipayung merupakan salah satu dari 12 Desa yang terletak di kecamatan Megamendung, yang berbatasan langsung dengan Desa Cipayung Girang, Gunung Geulis, Kopo dan Pasir Angin. Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Cipayung bekerja sebagai petani, buruh, pekerja swasta, pegawai negeri dan pengusaha yang terdiri dari pengusaha kecil dan menengah. Lokasi Desa yang cukup strategis secara geografis menjadi salah satu jalan penghubung utama pariwisata Puncak dengan dilewati berbagai jalan alternatif tentunya memiliki potensi usaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Cipayung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berbagai UMKM yang berada di Desa Cipayung memiliki potensi yang baik pada pangsa pasarnya masing-masing, diantaranya UMKM Yoghurt Sukaresmi Dairy Milk, Keripik KWT Jaya Mandiri, Graaf Indonesia, Kue Basah Bu Nur, Keripik Pangsit Ibu Lilis, Pabrik Tahu BBC dan Pabrik Tempe Kabandungan. Namun

di samping potensi yang baik, masih terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dialami. Berdasarkan hasil observasi dan survei awal kegiatan PKM yang telah dilakukan kepada pelaku UMKM dan BUMDes Desa Cipayung, masih terdapat beberapa permasalahan dan kendala yang dialami oleh UMKM dan BUMDes pada proses bisnisnya, diantaranya: Para pelaku UMKM sebagian besar tidak melakukan pembukuan atas usahanya dan BUMDes melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, sehingga rawan akan kehilangan dan kerusakan data.

Maksud dari penyelenggaraan program ini yaitu untuk memberikan perubahan-perubahan positif dalam membangkitkan dan memajukan UMKM dan Bumdes, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kinerja dan identitas bisnis UMKM serta menambah wawasan bagi pelaku UMKM terutama di bidang akuntansi.

## MATERI DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini agardapat terlaksana dan terealisasi dengan baik dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya: Observasi dan survei awal dengan melakukan wawancara (Miftah, et al., 2023) dengan pemilik UMKM dan Bumdes, lalu menggunakan kuesioner survey pendahuluan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis (Protogerou & Hagger, 2020) permasalahan yang dialami UMKM dan BUMDes Desa Cipayung.

Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana diberikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, kecil dan Menengah (EMKM) (Indarti, Widiatmoko, Setiawan, & Badjuri, 2021). Digitalisasi pembukuan keuangan GOR Bulutangkis BUMDes Cipayung dengan mengkombinasikan *Google Form* sebagai media input pembukuan dan *Google Spreadsheet* sebagai pengolahan data keuangan (Gunawan, Setyono, Salviana, & Malelak, 2024). Survei akhir (Ramadhanii, Nadia, Haryana, Sapar, & Samsinar, 2023), metode ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dan membandingkan keadaan objek PKM sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan selama survey pendahuluan adalah rapat persiapan bersama tim pengabdian, Desa Cipayung, dan pelaku UMKM dan Bumdes. Pada kegiatan ini, tim merumuskan rencana penerapan hasil pengabdian kepada mitra termasuk metode dan evaluasi yang diukur melalui kuesioner dan hasil pelatihan (Srisusilawati, et al., 2020).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan Tim pengabdian terungkap bahwa

sebagian besar pelaku UMKM melakukan pencatatn transaksi keuangan usahanya. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan pelaku UMKM dan Bumdes tentang kaidah pencatatan akuntansi dan pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi sederhana seperti Ms. Excel untuk memproses laporan keuangan secara otomatis (Nurwati, Sulistiyono, & Roestamy, 2020), berikut adalah rekapitulasi hasil survei dari kuesioner sebanyak tujuh UMKM dan satu BUMDes yang berada di desa Cipayung.

Tabel 1. Rekapitulasi Kuesioner Laporan Keuangan Sederhana

No	Pernyataan	Jawaban dan Jumlah Responden	
		Ya	Tidak
1.	Pelaku usaha memiliki catatan kas atas usahanya.	1	7
2.	Pelaku usaha memiliki catatan hutang atas usahanya.	1	7
3.	Pelaku usaha memiliki catatan piutang atas usahanya.	1	7
4.	Pelaku usaha memiliki catatan aset dan persediaan atas usahanya.	1	7
5.	Pelaku usaha mencatat transaksi keuangan secara tertulis (manual)	4	4
6.	Pelaku usaha mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan perangkat komputer (terkomputerisasi).	1	7
7.	Pelaku usaha memiliki laporan keuangan atas usahanya.	1	7
8.	Pelaku memahami kas rumahctangga terpisah dari kas usaha	2	6
9.	Pelaku usaha memiliki perhitungan Harga Pokok Produksi untuk mengetahui laba usaha	6	2

Pelatihan dan Pendampingan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Desa Cipayung Kegiatan ini dimulai dengan memaparkan sekilas mengenai pentingnya penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana pada UMKM bagi usaha yang sedang dijalani sesuai SAK EMKM (Warizal, Sopiati, Setiawan, & Aziz, 2023). Selanjutnya penyampaian materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari pengenalan dasar-dasar laporan keuangan secara umum, unsur-

unsur yang terdapat pada laporan keuangan dan kegunaan laporan keuangan bagi UMKM (Hambani & Warizal, 2022). Berikut kegiatan pencatatan keuangan yang telah direalisasikan pada UMKM Yoghurt Sukaresmi Dairy Milk (Zamasari, et al., 2023):

## Laporan Laba Rugi

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

<b>Sukaesmi Dairy Milk Laporan Laba Rugi Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh)</b>		
Akun	Catatan	2023
Pendapatan		Rp 28.800.000
Beban Pokok Penjualan		<u>Rp 13.128.000</u>
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp</b>
<b>Beban</b>		<b>15.672.000</b>
Beban usaha		
Beban depresiasi		Rp 6.720.000
<b>Jumlah Beban</b>		<u>Rp 315.750</u>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>Rp 7.035.750</b>
Beban Pajak Penghasilan		-
<b>Laba Bersih</b>		<u><b>Rp 8.636.250</b></u>

## Persediaan

Tabel 3. Saldo Persediaan

<b>Saldo Persediaan Sukaesmi Dairy Milk 31 Juli 2023</b>	
40 Pack Yoghurt	Rp 300.000
Stick	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 300.000</b>

## Aset Tetap

Tabel 4. Aset Tetap

Nama	Tahun	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Depresiasi / Tahun	Akumulasi Dep 31 Des 2023	Nilai Buku
Kompor	2022	200.000	4	50.000	50.000	150.000
Gas	2015	100.000	20	5.000	40.000	60.000
Panci Stainless	2015	300.000	10	30.000	240.000	60.000
Saringan	2021	45.000	4	11.250	22.500	22.500
Corong	2021	10.000	4	2.500	5.000	5.000
Centong	2021	40.000	4	10.000	20.000	20.000
Gayung	2021	5.000	4	1.250	2.500	2.500

Bak	2015	25.000	10	2.500	20.000	5.000
Freezer	2021	1.500.000	10	150.000	300.000	1.200.000
Termos Es	2015	250.000	15	17.000	136.000	114.000
Baskom	2021	60.000	4	15.000	30.000	30.000
Gunting	2021	10.000	4	2.500	5.000	5.000
Sealer	2021	150.000	10	15.000	30.000	120.000
Gelas Kaca	2021	15.000	4	3.750	7.500	7.500
<b>Total</b>		<b>Rp2.710.000</b>		<b>Rp315.750</b>	<b>Rp908.500</b>	<b>Rp1.801.500</b>

**Saldo Laba**

Saldo laba merupakan akumulasi selisih **Pendapatan** pendapatan dan beban yang dapat diketahui dari laporan laba rugi Sukaesmi Dairy Milk.

Tabel 5. Pendapatan Sukaesmi Dairy Milk

Akun	Nominal
Penjualan Yoghurt	Rp 28.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 28.800.000</b>

**Beban Pokok Penjualan**

Perhitungan beban pokok penjualan menggunakan metode perpetual dimana beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya transaksi penjualan.

**Beban Usaha**

Pos ini terdiri dari

Tabel 6. Beban Usaha Sukaesmi Dairy Milk

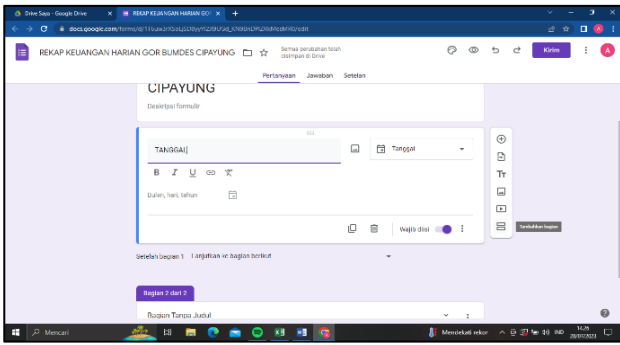
Akun	Nominal
Beban Utilitas	Rp 960.000
Beban Gaji	Rp 5.760.000
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 6.720.000</b>



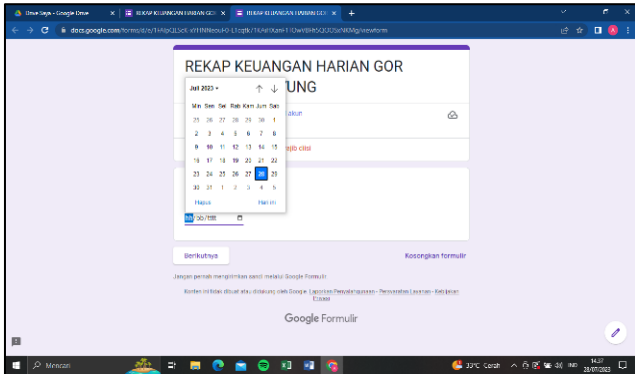
Gambar 1. Dokumentasi Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Desa Cipayung.

Digitalisasi Pembukuan Keuangan GOR Bulutangkis BUMDes Cipayung Program Digitalisasi Pembukuan Keuangan GOR BUMDes Cipayung diawali dengan persiapan

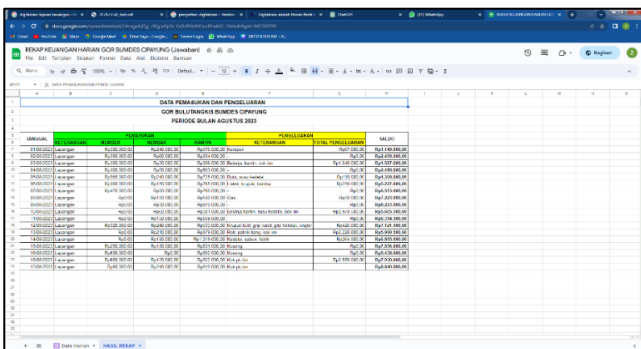
menyusun sistem berupa *google form google spreadsheet* dengan berbagai menu yang dibutuhkan. Setelah itu kami melakukan Edukasi berupa pelatihan dan pendampingan kepada karyawan GOR mengenai cara pengisian *google form* dan cara melakukan pengolahan data pada *google spreadsheet* yang akan dilakukan oleh sekretaris BUMDes setiap akhir bulan. Berikut adalah penampakan hasil dari program digitalisasi pembukuan keuangan GOR BUMDes Cipayung.



Gambar 2. Tata Cara Pembuatan *Google Form*



Gambar 3. Tata Cara Pengisian *Google Form*



Gambar 4. Tampilan *Google Spreadsheet* Setelah Data Diolah

Tabel 7. Rekapitulasi Survei Akhir Laporan Keuangan Sederhana

No	Pernyataan	Jawaban dan Jumlah Responden	
		Ya	Tidak
1.	Pelaku usaha memiliki catatan kas atas usahanya.	8	-
2.	Pelaku usaha memiliki catatan hutang atas usahanya.	8	-
3.	Pelaku usaha memiliki catatan piutang atas usahanya.	8	-
4.	Pelaku usaha memiliki catatan aset dan persediaan atas usahanya.	8	-
5.	Pelaku usaha mencatat transaksi keuangan secara tertulis (manual)	4	-
6.	Pelaku usaha mencatat transaksi keuangan dengan menggunakan perangkat komputer (terkomputerisasi).	1	7



Gambar 5. Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Gor BUMDes Cipayung

Setelah direalisasikan berbagai program kerja PKM, selanjutnya dilakukan survei akhir kepada para pelaku UMKM dan pengelola BUMDes untuk mengetahui tingkat keberhasilan program. Penilaian dilakukan dengan praktik hasil pendampingan dan pengisian kuesioner pasca pendampingan. Pada kegiatan pengawasan dan evaluasi, diperoleh hasil kuesioner yang menunjukkan adanya peningkatan atas pemahaman pelaku UMKM mengenai kaidah akuntansi setelah dilakukan pendampingan.

7.	Pelaku usaha memiliki laporan keuangan atas usahanya.	8	-
8.	Pelaku memahami kas rumah tangga terpisah dari kas usaha	8	-
9.	Pelaku usaha memiliki perhitungan Harga Pokok Produksi untuk mengetahui laba usaha	8	-

Dampak ekonomi yang dihasilkan adalah pelaku UMKM dan Bumdes Desa Cipayung mampu memahami pencatatan keuangan sederhana yang selama ini awam bagi mereka.. Dampak sosial dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM dan Bumdes mengalami peningkatan kapasitas manajerial sehingga pengabdian ini berkontribusi terhadap penguatan UMKM. Selain itu, hubungan yang dibangun antara tim pengabdian bersama dengan pelaku UMKM akan terus terjalin dan tim pengabdian akan siap membantu jika dikemudian hari pelaku UMKM masih ingin didampingi didalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Kendala yang dihadapi selama kegiatan ini adalah mengatur jadwal pelatihan dan pendampingan, karena kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola usaha dan mengurus rumah tangga. serta jumlah waktu yang diberikan pada pendampingan masih sangat minim.

### KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait. Pemahaman akuntansi akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan UMKM. Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang sederhana berdasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis UMKM dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pengelola UMKM memahami pembukuan secara mudah dan cepat. Pemahaman terhadap akuntansi diharapkan akan membantu

pengelola UMKM untuk mengelola sumber dana secara tepat dan efisien sehingga UMKM dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus wujud pemanfaatan penelitian untuk pengabdian sebagai upaya penguatan manajemen usaha melalui digitalisasi pembukuan sederhana para pelaku UMKM dan Bumdes dapat memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan bisnisnya dari segi efisiensi dan efektivitas

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Cipayung yang telah berkenan memberikan izin dan rekomendasi tempat yang ideal dijadikan tempat untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat yang menjurus kepada peningkatan kualitas manajemen dan akuntansi untuk UMKM. Kepada pemilik UMKM dan Bumdes kami mengucapkan banyak terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Purnamawati, I. G., Yuniarta, G. A., & Jie, F. (2023). Strengthening the role of corporate social responsibility in the dimensions of sustainable village economic development. *Heliyon*, 9(4), e15115.
- Gadzali, S. S., Harahap, M. A., Tarigan, I. M., Nasution, A. A., & Ausat, A. M. (2023). Women's entrepreneurship: An examination of government support and the role of knowledge skills. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 713-717.

- Tarigan, Z. N., Dewi, F. N., & Pribadi, Y. (2022). Keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah di masa pandemi: Dukungan kebijakan pemerintah. *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan*, 15(1), 12-23.
- Zamasari, A., Hambani, S., Priyono, E., Syahrani, F., Khanza, A., Rahmawati, A., & Pratama, S. (2023). Strengthening Business Management through the Digitalization of Simple Financial Statements and Brand Development for UMKM and Bumdes in Cipayung Village Bogor District. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(5), 313-326.
- Miftah, H., Mubarokah, S. L., Syamsuddin, A., Novita, I., Masithoh, S., Yoesdiarti, A., & Farrizal, F. (2023). Pengembangan Usahaternak Ayam Kampung (*Gallus gallus domesticus*) Melalui Strategi Pemasaran Terintegrasi. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 93-101.
- Protogerou, C., & Hagger, M. S. (2020). A checklist to assess the quality of survey studies in psychology. *Methods in Psychology*, 3, 100031.
- Indarti, M. G., Widiatmoko, J., Setiawan, M. B., & Badjuri, A. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1130-1141.
- Gunawan, A. R., Setyono, Y. C., Salviana, F. Z., & Malelak, M. I. (2024). Digitalisasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku UMKM di Surabaya melalui kegiatan compassion. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(1), 168-177.
- Ramadhanii, A. A., Nadia, N., Haryana, H., Sapar, S., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Kerajinan Lampu Hias Yang Bernilai Jual. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 87-93.
- Srisusilawati, P., Putra, P. A., Utami, A. T., Siregar, A., Rois, Y. G., Tahany, T., & Rosyidah, F. S. (2020). Rehabilitasi Sosial Ekonomi Berbasis Syariah Bagi Korban Napza Di Yayasan Grapiks Kabupaten Bandung. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 79-87.
- Nurwati, N., Sulistiyono, A., & Roestamy, M. (2020). Model Pengembangan Jaminan Fidusia Bagi Pemilik Hak Cipta Karya Musik Dan Lagu Sebagai Objek Jaminan Untuk Mendapatkan Kredit Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(2), 190-202.
- Warizal, W., Sopianti, S., Setiawan, A. B., & Aziz, A. J. (2023). Determinan Teknologi Informasi, Sosialisasi, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akunida*, 9(2), 88-98.
- Hambani, S., & Warizal, W. (2022). *Hukum Bisnis*. Bogor: arabsta media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)